

BUPATI MINTA BIJAK BELANJAKAN UANGNYA

## Terima Ganti Untung, Ratusan Warga Jadi Miliarder

**SLEMAN (KR)** - Sejumlah warga Sleman mendadak menjadi miliarder usai mendapatkan uang ganti untung lahan terdampak pembangunan jalan tol Solo-Jogja dan Jogja-Bawen dalam beberapa waktu terakhir. Dari data lapangan, ada warga yang mendapat ganti untung mencapai Rp 12,5 miliar.

Seperti warga Padukuhan Sanggarahan dan Pundong Kalurahan Tirtoadi Mlati. Mayoritas atau 96 persen warga di padukuhan tersebut sudah mendapatkan uang ganti untung. Pembayaran ganti untung sudah dilakukan sejak tanggal 19 Agustus 2021 lalu. Jumlah bidang di Tirtoadi yang terdampak pembangunan tol Jogja - Bawen mencapai 260 bidang. Dari data lapangan, ada warga yang menerima ganti untung

mencapai angka Rp 12,5 miliar.

Bupati Sleman Kustini SP berpesan kepada warga yang memperoleh ganti untung agar bijak dalam membelanjakan uangnya. Penggunaan uang harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing warga. "Tentunya akan ada warga yang memiliki uang banyak. Kami berpesan gunakan itu sebaik-baiknya. Jangan boros," katanya saat dikonfirmasi, Rabu (1/9).

Menurut Bupati, yang menjadi prioritas pertama



Bupati Kustini SP

penerima ganti untung hunian baru. Setelah yang rumahnya terdampak adalah mencari lokasi pengganti, warga baru

bisa memikirkan kebutuhan yang lain.

"Misalnya, setelah kebutuhan pokok terpenuhi, warga kemudian bisa membuka usaha baru. Dengan uang yang produktif untuk menjamin kelangsungan hidup di masa depan. Jadi kalau ada uang yang sisa, bisa membuka usaha baru, entah membuat UMKM, warung makan, atau toko. Harapan saya uang ganti untung digunakan untuk hal-hal yang produktif daripada

konsumtif," terangnya.

Bupati mengaku sudah mendapatkan laporan ada beberapa warga yang membelanjakan uang ganti untung untuk membeli mobil atau kebutuhan konsumtif lain. "Namun saya mengingatkan agar kebutuhan primer tetap menjadi prioritas utama. Tidak apa beli mobil, motor atau kebutuhan sekunder lainnya. Asal kebutuhan primer seperti tempat tinggal, usaha itu sudah terpenuhi," tambahnya. (Has)-f

## Ibu Hamil Terdampak Covid-19 Dapat Bantuan

**SLEMAN (KR)** - Bupati Sleman Kustini SP menyerahkan bantuan kepada ibu hamil, bayi dan anak balita yang terdampak pandemi Covid-19. Penyerahan bantuan berupa 118 paket yang terdiri dari 65 paket bayi, 30 paket balita dan 23 paket ibu hamil dilakukan secara simbolis oleh Bupati di Pendapa Parasamya Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman, belum lama ini.

Menurut Bupati, bantuan tersebut diberikan oleh Gerakan Kemanusiaan Republik (GKR) Indonesia yang merupakan organisasi yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Pemberian bantuan ini merupakan wujud nyata upaya bahu membahu dari masyarakat

untuk masyarakat dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.

"Kegiatan ini dapat membantu kaum perempuan dan anak yang terdampak Covid-19 agar kebutuhannya akan asupan gizi yang memadai dapat tercukupi. Terlebih lagi kaum perempuan dan anak-anak merupakan kelompok yang sangat rentan terdampak pandemi Covid-19," ujarnya.

Bupati menambahkan, mewabahnya Covid-19 memberi dampak pada kehidupan masyarakat, baik secara ekonomi, pendidikan maupun sosial. Melambatnya aktivitas perekonomian tentu sangat berdampak terhadap pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil, bayi dan balita. (Has)-f

## EDUKASI PENERAPAN PROKES Sleman Miliki 119 Duta Perubahan Perilaku

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman saat ini memiliki 119 Duta Perubahan Perilaku yang tersebar di 17 kapanewon. Mereka merupakan orang yang menjadi teladan bagi masyarakat sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan serta melakukan sosialisasi dan edukasi perubahan perilaku di desa atau kalurahan.

"Duta Perubahan Perilaku di Kabupaten Sleman ini memiliki tugas harian sosialisasi pada keluarga, tokoh agama dan masyarakat di toko, warung, tempat wisata dan lainnya dalam rangka mewujudkan perubahan perilaku masyarakat mencegah penyebaran Covid-19," ungkap Bupati Sleman Kustini SP, Rabu (1/9), terkait kunjungan Satgas Covid-19 Pusat ke Pemkab Sleman.

Menurut Bupati, Pemkab Sleman telah melaksanakan berbagai upaya un-

tuk menekan angka sebaran Covid-19 yang sempat melonjak beberapa waktu terakhir. Selain itu Pemkab Sleman juga terus melakukan evaluasi yang memiliki tujuan untuk perbaikan dan penguatan lagi komunikasi antar pihak terkait di semua lapisan masyarakat. "Pemkab Sleman juga terus memaksimalkan Testing, Tracing dan Treatment (3T) dalam penanganan kasus positif Covid-19," jelasnya.

Sementara perwakilan Satgas Covid-19 Pusat Seno Wahyu Santoso mengatakan, saat ini pemerintah melibatkan Duta Perubahan Perilaku di 34 provinsi dan 429 Kabupaten/kota. "Duta Perubahan Perilaku ini lebih berperan pada pencegahan Covid-19 dengan program perubahan perilaku yang bisa mencegah penyebaran Covid," ungkap-

## DIHARAPKAN SEPTEMBER SUDAH SELESAI Dewan Minta 'Blueprint' Penyelesaian Vaksinasi

**SLEMAN (KR)** - DPRD Kabupaten Sleman meminta 'blueprint' dalam penyelesaian program vaksinasi. Dengan harapan target program vaksinasi di Kabupaten Sleman selesai pada September 2021 bisa terlaksana.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Yani Fathurrahman SPdI mengatakan, legislatif telah menyampaikan permintaan 'blueprint' penyelesaian vaksinasi oleh eksekutif. Dengan adanya 'blueprint' itu, dewan akan ikut mengawasi dan memantau pelaksanaan vaksinasi.

"Itu sudah kami sampaikan dalam rapat rasionalisasi bersama eksekutif minggu kemarin. 'Blueprint' akan kami cermati, termasuk bagaimana pelaksanaan dan kendala-kendalanya," kata Yani di kantornya, Rabu (1/9).

Untuk mempercepat target 70 persen wajib terpenuhi, dewan mengusulkan pelaksanaan vaksin

tidak hanya sampai tingkat kapanewon atau puskesmas saja. Namun pelaksanaannya sampai tingkat kalurahan. "Apalagi sekarang ini samangat masyarakat untuk mendapat vaksinasi cukup besar. Kami minta semangat dari masyarakat ini bisa dijadikan momen untuk menyelesaikan program vaksinasi. Harapannya September ini bisa selesai," sarannya.

Untuk mempercepat, eksekutif juga dapat memanfaatkan organisasi masyarakat, perusahaan daerah maupun perusahaan swasta melaksanakan vaksinasi. Mengingat sekarang ini banyak pihak swasta maupun organisasi masyarakat banyak melakukan vaksinasi. "Tapi yang tak kalah penting, bagaimana pemerintah daerah menjamin ketersediaan vaksinasi itu sendiri. Soalnya permintaan tak sebanding dengan ketersediaan," ujarnya.

Hal senada dikatakan Wakil Ke-

tua DPRD Sleman HR Sukaptono SH. Untuk mempercepat program vaksinasi, 50 anggota DPRD Sleman siap melaksanakan vaksinasi massal. "Ketika semua anggota dewan diberi kesempatan, kami siap membantu pemerintah untuk melaksanakan vaksinasi. Supaya Sleman ini segera mencapai 'herd immunity'," tegasnya.

Terkait itu, Plt Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Cahya Purnama mengaku, ketersediaan vaksinasi ini tergantung distribusi dari pemerintah pusat. Jika ketersediaan vaksin ini tercukupi, ditargetkan 70 persen wajib vaksin bisa selesai akhir September 2021 ini. Kemudian akhir tahun bisa selesai 100 persen. "Minggu kemarin, capaian vaksinasi sudah tercapai sekitar 45 persen. Untuk ketercapaian target, tergantung dari pasokan vaksin dari pemerintah pusat," tandasnya. (Sni)-f

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

### Memperbanyak Tenaga Vaksinator

**SLEMAN (KR)** - Dalam mendukung percepatan vaksinasi, pemerintah daerah perlu memperbanyak tenaga vaksinator. Dengan harapan lembaga, partai politik dan organisasi masyarakat yang akan menyelenggarakan vaksinasi massal tidak terkendala tenaga vaksinator.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Susilo Nugroho SIP mengatakan, dengan semakin gencarnya pelaksanaan vaksinasi, tentunya kebutuhan tenaga vaksinator juga semakin banyak. Mengingat tidak semua tenaga kesehatan boleh menyuntik vaksin. "Kami ingin pemerintah daerah memperbanyak tenaga vaksinator. Salah satunya bekerjasama dengan perguruan tinggi yang mempunyai fakultas kedokteran maupun kesehatan," kata Susilo di kantornya, Rabu (1/9).

Susilo mengapresiasi terhadap lembaga, partai politik maupun organisasi kemasyarakatan yang telah melaksanakan vaksinasi massal. Kegiatan itu membantu pemerintah dalam percepatan vaksinasi. "Apalagi sekarang ini antusias masyarakat untuk mendapat vaksin cukup besar. Hal itu terlihat

Susilo Nugroho SIP Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan



Susilo Nugroho

setiap dibuka pendaftaran, selalu cepat penuh. Dan patut disyukuri, banyak organisasi yang berkontribusi menyelenggarakan vaksinasi sehingga bisa menampung keinginan masyarakat," terangnya.

Sebagai anggota Komisi D, Susilo juga mendorong digalakan vaksinasi bagi pelajar. Dengan harapan target 100 persen vaksinasi bagi pelajar pada akhir September 2021 bisa tercapai.

"Orang tua dan para guru supaya terus memotivasi kepada anak-anaknya agar mau divaksin. Harapannya nanti akan segera terbentuk 'herd immunity'," ucapnya.

Untuk itu, pihaknya juga mendorong agar sekolah berkoordinasi dengan komite dan wali murid bisa menyelenggarakan vaksinasi bagi pelajar. Ketika semua siswa sudah divaksin, harapannya pembelajaran tatap muka bisa segera dilaksanakan. "Kalau nanti semua pelajar sudah 100 persen divaksin, serta semua sudah terkondisi dengan baik dan situasi kondusif, pembelajaran tatap muka bisa digelar. Bahwa dengan pembelajaran tatap muka, harapannya semakin meningkatkan kualitas pendidikan," pungkasnya. (Sni)-f

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id



Berlangganan Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.